



Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024

Febria Handayani^{1*}, Laila Wardani¹

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

Article Info

Received: February 25, 2025

Revised: March 27, 2026

Accepted: April 28, 2026

Published: April 30, 2026

Corresponding Author:

Febria Handayani

mesescantek@gmail.com

DOI: [10.29303/alexandria.v7i1.1560](https://doi.org/10.29303/alexandria.v7i1.1560)

© 2026 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract: This study aims to analyze the effect of financing decisions, investment decisions, and dividend policy on firm value in companies included in the LQ45 index listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. Financing decisions are proxied by Debt to Equity Ratio (DER), investment decisions by Fixed Asset Ratio (FAR), and dividend policy by Dividend Payout Ratio (DPR). Firm value is measured using Price to Book Value (PBV). This research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The data are secondary data obtained from companies' financial statements selected through purposive sampling. The results show that financing decisions, investment decisions, and dividend policy have a positive and significant effect on firm value.

Keywords: Funding Decisions, Investment Decisions, Divident Policy, Firm Value.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Keputusan pendanaan diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), keputusan investasi dengan *Fixed Asset Ratio* (FAR), dan kebijakan dividen dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

Pendahuluan

Pada dasarnya alasan utama terbentuknya perusahaan bertujuan untuk mencapai keuntungan yang optimal sehingga bisa memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham. Kemakmuran yang diberikan pemilik perusahaan

tercermin dari harga sahamnya. Sebagai organisasi bisnis, perusahaan memiliki tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu mengoptimalkan keuntungan untuk menambah kekayaan pemilik perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjang yaitu meningkatkan

How to Cite:

Handayani, F., & Wardani, L. (2026). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 7(1), 111–115. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v7i1.1560>

kesejahteraan perusahaan secara berkala dan terus menerus (Harjito & Martono, 2008).

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko 2018). Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai *firm value* dengan konsisten serta meningkat dari waktu ke waktu dapat memberikan banyak keuntungan bagi pihak pemegang saham. Nilai perusahaan yang mengalami peningkatan signifikan dapat mempermudah pihak pemilik perusahaan untuk menjual saham perusahaan dengan nilai yang lebih tinggi dan memberikan keuntungan *capital gain* dari penjualan tersebut. Maka dari itu mempertahankan nilai perusahaan agar tetap konsisten dan terus mengalami peningkatan merupakan tantangan utama yang juga dijadikan sebagai tujuan perusahaan (Alarussi & Alhaderi, 2018). Nilai perusahaan diproksikan oleh *Price to Book Value* (PBV).

Keputusan pendanaan ialah keputusan manajemen keuangan untuk memperoleh dana, dimana sumber pendanaan suatu perusahaan dapat diperoleh dari internal perusahaan berupa laba ditahan dan dari eksternal perusahaan berupa utang maupun penerbitan saham baru (Veronica, Satriawan, and Dewi 2022). Optimalisasi nilai *return* yang optimal dapat dihasilkan dari kombinasi pendanaan berupa utang dan modal sendiri dengan tingkat persentase yang sesuai dengan keinginan perusahaan yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Keputusan pendanaan diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER).

Fadila et al., (2022) menyatakan bahwa keputusan investasi adalah kegiatan menanamkan modal pada suatu area atau aset tertentu yang bertujuan untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menghasilkan *return* yang tinggi dan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Keputusan investasi diproksikan oleh *Fixed Asset Ratio* (FAR).

Kebijakan dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham di samping *capital gain*. Ada dua cara pembayaran dividen yaitu dividen kas dan dividen non kas, ada dividen saham (*stock dividend*) dan pemecahan saham (*stock splits*) (Hanafi and Harto 2014). Kebijakan dividen mempunyai peran yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena sebagai penentuan kepastian pengambilan investasi atau besarnya profit yang diperoleh untuk investor atas investasi tersebut, yaitu seberapa besarnya keuntungan yang akan diterimanya nantinya dibagikan dan akan digunakan lagi sebagai laba ditahan bertujuan diinvestasikan kembali (*reinvested*). Kebijakan dividen diproksikan oleh *Divident Payout Ratio* (DPR).

Dari ketiga variabel independen tersebut terdapat beberapa hasil dari penelitian sebelumnya oleh Farizi &

Kusmayadi, (2025) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pricella, (2021) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dan keputusan investasi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu oleh Rahayu et al., (2023) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Herwiyanti, (2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil penelitian terdahulu dimana terdapat hasil yang inkonsisten. Penelitian mengenai variabel keputusan investasi yang diproksikan dengan *Fixed Asset Ratio* (FAR) juga masih relatif jarang dilakukan. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan objek perusahaan dalam satu sektor tertentu dan penelitian yang menggunakan perusahaan seperti Indeks LQ45 yang terdiri atas berbagai sektor industri juga masih terbatas.

Tabel 1. Rata-rata nilai DER, FAR, DPR dan PBV

Tahun	DER x	FAR %	DPR %	PBV x
2021	2	29	49	3,75
2022	1,95	28	43	4,15
2023	1,9	28	73	3,7
2024	2	29	61	3,1

Berdasarkan data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai keputusan pendanaan (DER), keputusan investasi (FAR), kebijakan dividen (DPR), dan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan LQ45 periode 2021–2024 mengalami fluktuasi. Rata-rata nilai perusahaan (PBV) mengalami peningkatan dari 3,75x kali pada tahun 2021 menjadi 4,15x kali pada tahun 2022. Namun pada tahun 2023 nilai perusahaan menurun menjadi 3,7x kali dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 3,1x kali. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan cenderung berfluktuasi dan mengalami tren penurunan setelah mencapai titik tertinggi pada tahun 2022. Sementara itu, rata-rata keputusan pendanaan (DER) juga menunjukkan pergerakan yang relatif stabil namun tetap berfluktuasi, yaitu sebesar 2x kali pada tahun 2021, menurun menjadi 1,95x kali pada tahun 2022, kembali menurun menjadi 1,9x kali pada tahun 2023, dan meningkat kembali menjadi 2x kali pada tahun 2024. Rata-rata keputusan investasi (FAR) relatif stabil, yaitu sebesar 29% pada tahun 2021, menurun menjadi 28% pada tahun 2022 dan 2023, kemudian kembali meningkat menjadi 29% pada tahun 2024. Adapun rata-rata kebijakan dividen (DPR)

menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan, yaitu sebesar 49% pada tahun 2021, menurun menjadi 43% pada tahun 2022, meningkat tajam menjadi 73% pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 61% pada tahun 2024.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif (sebab akibat) dengan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data variabel-variabel dalam bentuk angka atau data numerik. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian mencakup periode 2021 sampai dengan 2024. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *sample survey* dengan teknik dokumentasi berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id periode 2021–2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 pada periode 2021–2024. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria sampel sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI periode 2021-2024	67
2	Perusahaan yang tidak terdaftar dalam indeks LQ45 secara berturut-turut periode 2021-2024	41
3	Perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 yang tidak membagikan dividen selama 4 tahun berturut-turut	6
4	Jumlah sampel	20

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), (uji F), serta uji determinasi.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), sedangkan variabel independen terdiri dari Keputusan Pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Keputusan Investasi yang diproksikan dengan *Fixed Asset Ratio* (FAR). Kebijakan

Dividen diproksikan dengan *Divident Payout Ratio* (DPR).

Result and Discussion

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
DER	80	0,17	6,63	1,9735	2,08517
FAR	80	2	72	28,37	21,316
DPR	80	2	288	57,26	43,975
PBV	80	0,36	44,86	3,66	9,20374

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum 0,17x dicapai oleh perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2023 dan nilai maksimum 6,63x dicapai oleh perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2021. Jadi setiap Rp 1 modal sendiri dapat digunakan untuk menjamin total hutang sebesar Rp 1,9735. Nilai standar deviasi sebesar 2,08517x menunjukkan angka lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) sebesar 1,9735x yang menandakan bahwa variabel DER bersifat homogen.

Fixed Asset Ratio memiliki nilai minimum sebesar 2% dicapai oleh perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 72% dicapai oleh perusahaan PT. Jadi setiap Rp. 100 total aset diinvestasikan dalam aset tetap sebesar Rp. 28,37. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Nilai standar deviasi sebesar 21,316% menunjukkan hasil lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) sebesar 28,37% menandakan bahwa variabel FAR bersifat heterogen.

Divident Payout Ratio memiliki nilai minimum sebesar 2% dicapai oleh perusahaan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 288% dicapai oleh perusahaan PT. Sarana Menara Nusantara Tbk. pada tahun 2023. Jadi setiap Rp. 100 laba bersih perlembar saham digunakan untuk membayar dividen kepada pemegang saham perlembar saham sebesar Rp 57,26. Nilai standar deviasi sebesar 43,975% menunjukkan angka lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) sebesar 57,26% yang menandakan bahwa variabel DRP bersifat heterogen.

Price to Book Value memiliki nilai minimum sebesar 0,36x dicapai oleh perusahaan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. pada tahun 2024 dan nilai maksimum sebesar 44,86x dicapai oleh perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2022. Jadi setiap Rp. 1 nilai buku saham maka investor akan menghargainya sebesar Rp 3,6675. Nilai standar deviasi sebesar 9,20374x menunjukkan angka lebih besar dari nilai rata-rata (mean) yang menandakan bahwa variabel PBV bersifat homogen.

2. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,152	Normal

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,152 > 0,05$ yang berarti bahwa residual berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
DER	0,824	1,214	Tidak terjadi multikolonieritas
FAR	0,855	1,169	Tidak terjadi multikolonieritas
DPR	0,928	1,078	Tidak terjadi multikolonieritas

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas. Hal ini dikarenakan nilai VIF dari setiap variabel independen memenuhi kriteria, dengan Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 .

b) Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Park

Variabel	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
DER	0,226	Tidak terjadi heterokedastisitas
FAR	0,459	Tidak terjadi heterokedastisitas
DPR	0,880	Tidak terjadi heterokedastisitas

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas. Hal ini dikarenakan setiap variabel independent memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

c) Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson	DU < DW < 4-DU	Kesimpulan
2,143	$1,7153 < 2,143 < 2,2847$	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai DW sebesar 2,143 dan pada tabel DW dengan sampel 80 dan variabel independen sebanyak 3 dengan tingkat

signifikansi 0,05 diperoleh nilai DL sebesar 1,5600 dan nilai DU sebesar 1,7153. Sesuai dengan ketentuan bahwa hasil uji $DU < DW < 4-DU$ ($1,7153 < 2,143 < 2,2847$) maka menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

Tabel 8. Uji Regresi Linear

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.	Kesimpulan
Konstanta	-0,516	-2,423		
DER	0,204	4,330	0,001	Signifikan
FAR	0,015	3,310	0,001	Signifikan
DPR	0,005	2,70	0,033	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linear dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = -0,516 + 0,204DER + 0,015FAR + 0,005DPR$$

Dari persamaan berikut maka dapat diartikan bahwa:

- 1) Angka konstanta (α) yang diperoleh sebesar -0,516. Yang menandakan bahwa ketika DER, FAR dan DPR bernilai nol, maka nilai PBV sebesar -0,516 kali.
- 2) Koefisien DER sebesar 0,204 artinya jika DER meningkat 1 kali, maka nilai PBV akan meningkat sebesar 0,204 kali.
- 3) Koefisien FAR sebesar 0,015 artinya jika FAR meningkat 1 persen, maka nilai PBV akan meningkat sebesar 0,015 kali.
- 4) Koefisien DPR sebesar 0,005 artinya jika DPR meningkat 1 persen, maka nilai PBV akan meningkat sebesar 0,005 kali.

5. Uji t (parsial)

Dari tabel 8 diatas, hasil pengujian hipotesis uji t dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai signifikansi variabel DER sebesar 0,001 dimana lebih kecil dari 0,05 maka Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (H1 diterima, H0 ditolak).
- 2) Nilai signifikansi variabel FAR sebesar 0,001 dimana lebih kecil dari 0,05 maka Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (H1 diterima, H0 ditolak).
- 3) Nilai signifikansi variabel DPR sebesar 0,033 dimana lebih kecil dari 0,05 maka Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (H1 diterima, H0 ditolak).

6. Uji F (kelayakan model)

Tabel 9. Hasil Uji kelayakan model

Keterangan	Nilai
F hitung	11,583
Sig.	0,001
Kesimpulan	Model layak digunakan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 11,583 dengan signifikansi sebesar 0,001. Sesuai ketentuan *goodness of fit model* nilai signifikansi sebesar $0,001 > 0,05$ maka model layak digunakan untuk memprediksi Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 di BEI periode 2021-2024.

7. Uji koefisien determinasi (R)

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi

Keterangan	Nilai
R Square	0,314
Adjusted R Square	0,287

Berdasarkan tabel diatas diperoleh R Square sebesar 0,314. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen sebesar 31,4%. Sedangkan sisanya 68,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kesimpulan

1. Variabel Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang ada di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2024.
2. Variabel Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang ada di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2024.
3. Variabel Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang ada di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2024.

Daftar Pustaka

- Agus Harjito, Martono. 2008. "Manajemen Keuangan." Edisi Satu. Yogyakarta: Ekonisia.
- Alarussi, A. S. & Alhaderi, S. 2018. *Factors Affecting Profitability in Malaysia*. Journal of Economic Studies.
- Amalia, F & Herwiyanti, E. 2020. "Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan." <https://doi.org/jpeb.dinus.ac.id>
- Fadila, Nur, Goso Goso, Rahmad Solling Hamid, and Imran Ukkas. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi

- Pengusaha Muda." *Owner* 6(2):1633-43. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Hanafi, Umi, and Puji Harto. 2014. "Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting* 3(2):1162-72.
- Haris Al Farizi, Abdul, and Iwan Kusmayadi. 2025. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023)." *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)* 6(1):20-26. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v6i1.876>
- Pricella, Maezel. 2021. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Center of Economic Student Journal* 4(faktot-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia).
- Rahayu, Anita Ester, Ela Widasari, and Siti Mudawanah. 2023. "Pengaruh Keputusan Investasi (Per), Keputusan Pendanaan (Der) Dan Kebijakan Deviden (Dpr) Terhadap Price To Book Value." *The Asia Pacific Journal of Management Studies* 10(1).
- Sujoko, Sujoko. 2018. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 11(2):236-54. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>
- Veronica, Windy, Bambang Satriawan, and Nolla Puspita Dewi. 2022. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019." *Zona Keuangan* 12(2):93-112.